



Pemkot Panggil

Penunggak Pajak

■ Mereka Janji Segera Melunasi



BAKAL DIPASANGI STIKER KHUSUS

YOGYA. TRIBUN - Tim Optimalisasi Pajak Asli Daerah (PAD) memanggil wajib pajak sektor hotel, resto, hiburan dan parkir terkait tunggakan pajak yang belum mereka setorkan ke Pemerintah Kota Yogyakarta.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto menjelaskan bahwa pemanggilan dilakukan sejak Kamis (12/9) dan Jumat (13/9). Total wajib pajak yang dipanggil dari keempat sektor tersebut adalah 93 wajib pajak.

"Intinya, pemanggilan ini adalah untuk melakukan pembinaan untuk mereka membayarkan pajak. Ini pemanggilan pertama," ucapnya, Jumat (13/9).

Pada hari pertama, Agus menjelaskan tidak semua wajib pajak datang memenuhi panggilan. Tindakan yang akan dilakukan selanjutnya adalah melakukan pemanggilan ulang atau mendatangi tempat

● ke halaman 15

Stiker itu bertuliskan, 'Usaha ini belum membayar pajak'. Kami mengimbau pengusaha jangan sampai ditempel stiker ini

1. Sebanyak 93 wajib pajak dipanggil Pemkot Yogya	93	3. Isi stiker 'Usaha ini belum membayar pajak'	BELUM MEMBAYAR PAJAK	5. Kerja sama Pemkot-BPD DIY tahun ini pasang 250 taping box	250 taping box
2. Tak segera melunasi, lokasi usaha akan dipasang stiker berukuran 60x40 cm	60x40 cm	4. Sejumlah hotel sudah dipasang taping box dan sudah online register sebanyak 43 unit	43 Unit	6. Jumlah hotel di Kota Yogyakarta mencapai 650 unit	Hotel 650 Unit

GRATIS/SULIH PRASASTYA

Pemkot Panggil

● Sambungan Hal 9

wajib pajak.

"Namun dari mereka yang dipanggil, menyatakan sanggup melunasi. Sebenarnya kewajiban mereka. Uang itu pajak yang dibayarkan konsumen melalui mereka untuk pemerintah. Mereka hanya mengumpulkan," terangnya.

Agus menjelaskan, tempo pelunasan pajak diberikan selambat-lambatnya pada bulan September ini. Namun bagi mereka yang masih mangkir, selain akan ada tindakan tegas lain, Pemkot Yogyakarta juga akan menempelkan stiker berukuran 60x40 sentimeter agar

semua orang bisa mengetahui bahwa wajib pajak yang bersangkutan tidak membayarkan pajaknya ke pemerintah.

"Stiker itu bertuliskan, 'Usaha ini belum membayar pajak'. Kami mengimbau pengusaha jangan sampai ditemplei stiker ini," ucapnya.

Sebelumnya, terkait upaya optimalisasi PAD dari sektor hotel, Pemerintah Kota Yogyakarta secara bertahap melakukan pemasangan alat monitoring yang bernama tapping box.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan pihaknya sudah memasang tapping box dan cash online register sebanyak 43 unit yang berasal dari APBD

"Itu terpasang di hotel, resto, dan tempat hiburan. Salah satu yang sudah terpasang di Whitz Hotel ini," jelasnya.

Heroe menambahkan, berdasarkan kerjasama yang dilakukan Pemkot dengan BPD DIY, pada tahun ini yakni pada tahap pertama ada 250 tapping box yang akan dipasang dari total keseluruhan 400 tapping box yang akan dipasang.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menjelaskan bahwa alat ini digunakan agar tidak terjadi fitnah tentang apa yang dilakukan oleh wajib pajak yang ada di hotel, resto, hiburan, dan parkir.

"Hotel ada kamar, resto, spa, waiting room. Pihak

manajemen hotel sebagai pengumpul pada apa yang sudah disetorkan dalam hal ini disebut wajib pungut. Maka sudah seharusnya yang dipungut diberikan ke Pemkot sebagai pajak pemerintah," ujarnya.

Ia berkomitmen untuk memperbanyak kerjasama dengan Bank BPD DIY untuk menempatkan tapping box di tempat usaha agar kesadaran wajib pungut semakin tinggi. Adapun saat ini untuk jumlah hotel yang ada di Kota Yogyakarta sebanyak 650 hotel.

"Karena kita butuh mengembalikan pajak ke masyarakat dalam bentuk dan fungsi, baik warga yang tinggal maupun yang beraktivitas di Kota," ucapnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005